



STRATEGI PENGEMBANGAN PERIKANAN Lahan Sempit, Pemkot Fokus Ikan Hias

YOGYA (KR) - Keterbatasan lahan yang masih tersedia di Kota Yogya bukan menjadi hambatan untuk pengembangan sektor perikanan. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya akan memfokuskan pembinaan usaha budi daya benih ikan hias dibanding ikan konsumsi untuk menyiasati keterbatasan lahan tersebut.

"Luas lahan di Kota Yogya memang sangat terbatas. Oleh karena itu, agar usaha perikanan tetap bisa dijalankan, maka salah satu jalan yang bisa ditempuh adalah pada usaha budi daya benih ikan hias," kata Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, Rabu (17/5).

Menurutnya, budi daya benih ikan hias dapat dijalankan dengan memanfaatkan lahan yang tidak terlalu luas, bahkan bisa dijalankan dari pekarangan warga. Pihaknya saat ini juga memiliki balai benih ikan di Nitikan yang fokus pada pembenihan ikan hias.

Sugeng mengaku, setiap hari ada perminta-

an dari pedagang untuk benih ikan hias. Meski masih skala lokal namun memiliki prospek yang cukup bagus. "Ikan hias yang cukup diminati pasar di antaranya adalah ikan koi dan ikan mas koki," urainya.

Selain balai benih ikan di Nitikan, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga memiliki 'sub raiser' ikan hias yang ada di kompleks Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy). Salah satu benih ikan hias yang dikembangkan di 'sub raiser' Pasthy adalah benih ikan Arwana.

Selain sektor perikanan, pihaknya kini mencoba mengembangkan reaktor cacing sutra untuk peternak dengan memanfaatkan kotoran sapi. "Meskipun populasi sapi di Yogya kecil, tetapi kami sedang mencoba memberikan pelatihan untuk para peternak. Harapannya, kotoran sapi yang biasanya tidak bisa digunakan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan cacing sutra yang memiliki nilai ekonomis," paparnya

(Dhi)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005